

Implikasi Pendidikan Qs.Al-Ahqaf Ayat 15-16 terhadap Akhlak Anak Kepada Orangtua

Educational Implications QS.Al-Ahqaf Verses 15-16 About Morals Childern To The Parents

¹Sri Marwati Ningsih, ²U Saepudin, ³Asep Dudi S.

^{1,2,3}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹Sriemoetz23@gmail.com*

Abstract. It has become a universal phenomenon that a child is obliged to worship both parents. In the teachings of Islam has also been explained that a child must be obedient and obedient to both parents and do not be ungodly to the parents because it will get a very painful reward. This study was written to examine more about morality of children to parents. The method used in this research is analytical descriptive method. The essence of Qs.Al-Ahqaf verses 15-16 is: Islamic teachings teach humans especially Muslims to worship and behave well to both parents, Every Muslim should always be grateful, first thank God for the blessings that have been given and then to both parents, and always do good deeds, and a child should always worship and pray for both parents while still alive or have died. The implications of this study are: based on the child's behavior to the parent in terms of parental circumstances in some aspects including: the physical state of parent, intellect / cognitive, emotional, social, economic / financial, spiritual.

Keywords : Implications, Education, Al-Ahqaf 15-16, Morals

Abstrak. Sudah menjadi fenomena universal bahwa seorang anak wajib berbakti kepada kedua orangtua. Di dalam ajaran Islam juga sudah dijelaskan bahwa seorang anak harus taat dan patuh kepada kedua orangtua dan jangan sampai durhaka kepada orangtua karena akan mendapat ganjaran yang sangat pedih. Penelitian ini dituliskan untuk mengkaji lebih dalam mengenai akhlak anak kepada orangtua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Esensi dari Qs.Al-Ahqaf ayat 15-16 adalah: Ajaran Islam mengajarkan kepada manusia khususnya umat muslim untuk berbakti dan berperilaku baik kepada kedua orangtuanya, Setiap muslim harus senantiasa bersyukur, pertama bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan dan kemudian kepada kedua orangtua, serta selalu melakukan amal shaleh, dan seorang anak harus selalu berbakti dan mendoakan kedua orangtuanya disaat masih hidup ataupun telah meninggal dunia. Implikasi dari penelitian ini adalah : berdasarkan perilaku anak kepada orangtua dari segi keadaan orangtua dalam beberapa aspek diantaranya : keadaan fisik orangtua, akal/kognitif, emosi, sosial, ekonomi/finansial, spiritual.

Kata Kunci : Implikasi, Pendidikan, Al-Ahqaf 15-16, Akhlak

A. Pendahuluan

Islam telah memerintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orangtua, sepanjang kedua orangtua tidak memerintahkan atau menganjurkan pada anak-anaknya untuk melakukan hal-hal yang dibenci Allah Swt. Perintah yang menyimpang dari aturannya, anjuran yang bertentangan dari syariat, tidak patut dipatuhi oleh seorang anak, meski diperintah oleh orangtuanya. Salah satu pendidikan paling penting setelah ajaran tauhid adalah berbakti kepada orang tua. Bahkan menurut pendapat banyak ulama ajaran berbakti kepada orang tua menempati urutan kedua setelah ajaran menyembah kepada Allah. Dijelaskan pula bahwasannya Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk berbakti kepada orangtua, walaupun orangtua itu telah berumur lanjut. Berbuat baik kepada orangtua harus diupayakan secara maksimal, secara ihsan, lebih dari sekedar kewajiban kita terhadapnya. Berbuat baik kepada orang tua dalam islam itu bersifat mutlak.

Banyak ayat Al-Quran yang memberi isyarat tentang akhlak anak kepada

orangtua, tetapi penulis disini memfokuskan pada Qs. al-Ahqaf ayat 15-16. Dalam ayat tersebut Allah telah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk berbakti dan berbuat baik kepada orangtua, dan tidak melawan kepada orangtua.

Tujuan dalam penelitian ini menekankan pada hal-hal sebagai berikut : Pendapat para mufassir tentang tafsiran Quran surat al-Ahqaf ayat 15-16, Esensi dari Qs. al-Ahqaf ayat 15-16, dan Implikasi pendidikan yang terkandung dalam Qs. al-Ahqaf ayat 15-16 terhadap akhlak anak kepada orang tua.

B. Landasan Teori

Sumber kajian dalam penelitian ini berpijak pada Qs. Al-Ahqaf ayat 15-16 yang menjelaskan tentang akhlak anak kepada kedua orangtua, kutipan ayat tersebut adalah sebagai berikut :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ ۖ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً ۚ قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۗ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾
 أُولَٰئِكَ الَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَنَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ الْجَنَّةِ ۖ وَعَدَ الصَّادِقُ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿١٦﴾

15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila Dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri".

16. mereka Itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.

Surat Al-Ahqaf ini menjelaskan mengenai akhlak anak kepada kedua orangtua, dalam surat ini dikatakan bahwasannya orangtua khususnya seorang ibu memiliki jasa-jasa yang tak terhingga, yaitu mengandung, melahirkan, dan menyusui. Oleh sebab itu seorang anak haruslah dapat berbakti dan berbuat baik kepada orangtua. dan diantara akhlak anak kepada kedua orangtua berdasarkan surat Al-Ahqaf ayat 15-16 adalah : Berbakti dan berbuat baik kepada orangtua, Selalu bersyukur kepada Allah dan bersyukur kepada kedua orangtua, Melakukan amal yang shaleh, dan mendoakan kedua orangtua disaat masih hidup ataupun sudah meninggal dunia

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan Tentang Q.s Al-Ahqaf Ayat 15-16

Menurut pendapat para mufassir mengenai Qs. Al-Ahqaf ayat 15-16 maka dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Allah telah memerintahkan kepada Nabi Muhammad dan seluruh umat muslim di dunia ini untuk beribadah kepada Allah dan berbuat baik kepada kedua orang tua, karena itu adalah wajib dalam islam, berdasarkan ayat 15.
2. Allah memerintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada ibu bapak nya. Hal ini juga disebutkan oleh Allah dalam beberapa ayat yang lain. Dalam ayat ini Allah juga menjelaskan keadaan orang yang berbuat durhaka kepada orang tuanya
3. Alasan kewajiban berbuat baik kepada kedua orang tua sangat lah jelas. Sebab, kedua nya lah yang menjadikan keberadaan anak-anak, merawat, dan mendidik mereka. Apalagi seorang ibu , demi anak nya ia menjalani kepayahan yang luar biasa, bahkan harus mengorbankan hidupnya. Seorang ibu mengandung dan melahirkan dengan sangat susah payah.
4. Menjadi keharusan bagi manusia untuk mensyukuri nikmat Allah SWT kepada dirinya ketika ia mencapai usia 40 tahun yang merupakan fase kesempurnaan akal dan fisik. Dan memohon taufik dari Allah untuk mengerjakan amal sholeh yang diridhainya, serta memohon kepada Nya supaya menjadikan keshalehan mengalir dan tertanam kuat didalam keturunan nya.

Analisis Pendidikan dari Qs.Al-Ahqaf ayat 15-16 Terhadap Akhlak Anak kepada Orangtua

1. Ajaran Islam mengajarkan kepada manusia khususnya umat muslim untuk berbakti dan berperilaku baik kepada kedua orangtuanya. 2. Setiap muslim harus senantiasa bersyukur, pertama bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan dan kemudian kepada kedua orangtua, serta selalu melakukan amal shaleh. 3. Dalam keluarga seorang anak hendaknya memperhatikan hal-hal berikut ini : (a) sebagai anak merasa bahagia atas nikmat yang dianugerahkan Allah SWT kepada dirinya maupun pada orangtuanya, (b) anak selalu berbuat ihsan kepada orangtuanya yang dirasakan mereka sangat berjasa, (c) anak selalu berbakti dan mendoakan kedua orangtuanya disaat masih hidup ataupun telah meninggal dunia.

Implikasi dari pembahasan diatas adalah sebagai berikut :

Beberapa implikasi dari Qs Al-Ahqaf ayat 15-16 mengenai akhlak seorang anak terhadap orangtua, bahwasannya seorang anak perlu memperhatikan hal-hal berikut ini, diantaranya : keadaan fisik orangtua, Keadaan Akal /Kognitif, Keadaan Emosi, Keadaan Sosial , Keadaan Ekonomi / finansial, Keadaan Spiritual.

Kemudian juga seorang anak seharusnya dapat : Berbuat baik dan berbakti kepada kedua orangtuanya, Mengingat jasa-jasa kedua orangtuanya terutama ibu yang sudah susah payah dalam mengandung dan melahirkannya, Mendoakan untuk kedua orangtuanya dalam keadaan apapun, disaat masih hidup ataupun sudah meninggal, dan seorang anak harus memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap kedua orangtua.

D. Kesimpulan

Pendapat para Mufassir tentang Qs. Al-Ahqaaf Ayat 15-16

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan mengenai akhlak anak kepada kedua orangtua menurut Qs. Al-Ahqaaf ayat 15-16, adalah sebagai berikut :

1. Allah telah memerintahkan kepada Nabi Muhammad dan seluruh umat muslim di dunia ini untuk beribadah kepada Allah dan berbuat baik kepada kedua orang

- tua, karena itu adalah wajib dalam islam, berdasarkan ayat 15.
2. Allah memerintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada ibu bapaknya. Hal ini juga disebutkan oleh Allah dalam beberapa ayat yang lain. Dalam ayat ini Allah juga menjelaskan keadaan orang yang berbuat durhaka kepada orang tuanya
 3. Alasan kewajiban berbuat baik kepada kedua orang tua sangat lah jelas. Sebab, keduanya lah yang menjadikan keberadaan anak-anak, merawat, dan mendidik mereka. Apalagi seorang ibu, demi anaknya ia menjalani kepayahan yang luar biasa, bahkan harus mengorbankan hidupnya. Seorang ibu mengandung dan melahirkan dengan sangat susah payah.
 4. Menjadi keharusan bagi manusia untuk mensyukuri nikmat Allah SWT kepada dirinya ketika ia mencapai usia 40 tahun yang merupakan fase kesempurnaan akal dan fisik. Dan memohon taufik dari Allah untuk mengerjakan amal sholeh yang diridhainya, serta memohon kepada Nya supaya menjadikan keshalehan mengalir dan tertanam kuat didalam keturunannya.

Esensi Qs. Al-Ahqaaf ayat 15-16

Esensi yang dapat ditarik dari Qs. Al-Ahqaaf ayat 15-16 adalah :

1. Ajaran Islam mengajarkan kepada manusia khususnya umat muslim untuk berbakti dan berperilaku baik kepada kedua orangtuanya.
2. Setiap muslim harus senantiasa bersyukur, pertama bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan dan kemudian kepada kedua orangtua, serta selalu melakukan amal sholeh.
3. Dalam keluarga seorang anak hendaknya memperhatikan hal-hal berikut ini : (a) sebagai anak merasa bahagia atas nikmat yang dianugerahkan Allah SWT kepada dirinya maupun pada orangtuanya, (b) anak selalu berbuat ihsan kepada orangtuanya yang dirasakan mereka sangat berjasa, (c) anak selalu berbakti dan mendoakan kedua orangtuanya disaat masih hidup ataupun telah meninggal dunia.

Implikasi Pendidikan Qs. Al-Ahqaaf Ayat 15-16 tentang Akhlak Anak Kepada Orangtua

Beberapa implikasi dari Qs Al-Ahqaaf ayat 15-16 mengenai akhlak seorang anak terhadap orangtua, jika dilihat dari keadaan orangtua, berdasarkan beberapa aspek, diantaranya : Keadaan fisik orangtua, Keadaan Akal /Kognitif, Keadaan Emosi, Keadaan Sosial, Keadaan Ekonomi / finansial, dan Keadaan Spiritual

Adapun implikasi pendidikan dari Qs. Al-Ahqaaf ayat 15-16 tentang akhlak anak kepada kedua orangtua, adalah sebagai berikut :

1. Berbuat baik dan berbakti kepada kedua orangtuanya.
2. Mengingat jasa-jasa kedua orangtuanya terutama ibu yang sudah susah payah dalam mengandung dan melahirkannya.
3. Mendoakan untuk kedua orangtuanya dalam keadaan apapun, disaat masih hidup ataupun sudah meninggal.
4. Anak harus memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap kedua orangtua.

Beberapa saran yang penulis sampaikan

1. Kepada seluruh anak di Indonesia agar selalu berbuat baik kepada kedua orangtua, jangan sampai durhaka kepada kedua-Nya. Karena seorang anak itu harus selalu mengingat jasa orangtuanya, dan harus selalu mengikuti perintah

orangtua, jangan sampai menghardik atau melawan kepada keduanya, maka seorang anak harus mempunyai akhlak yang baik kepada kedua orangtuanya dikala masih hidup sampai meninggalpun harus tetap berbaikti kepada keduanya.

2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengadakan penelaahan dan pengkajian lebih lanjut terhadap ayat yang penulis kaji, karena dalam penelitian ini tidak tertutup kemungkinan untuk terus menggali sehingga memperkaya khazanah dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya

Umar Hasyim, (1985). Anak Shaleh. Surabaya : PT. Bina Ilmu

Abuddin Nata, (2006). Pengantar Studi Akhlak, Jakarta : Raja Grafindo Persada

Agus Hermawan, (2012). Komunikasi Pemasaran, Jakarta : Erlangga

Marwan Ibrahim al-Kaysi, (2003). Akhlak Islam. Jakarta : PT Lentera Basritama

D. Gunarsa, Singgih dan Ny. Yulia Singgih D. Gunarsa, (1995). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta: BPK Gunung Mulia.